UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN

BAB V

KESIMPULAN

A.KESIMPULAN

Berangkat dari pemaparan diatas maka peneliti dapat mengambil skesimpulan sebagai beriut:

1. Hal hal yag melatar belakangi seorang waria melakukan pernikahan adalah adanya faktor paksaan dari keluarga hal tersebut disebabkanwaria dianggap

sebagai aib bagi keluarga, adanya dorongan serta motifvasi dari anak angkat, dan karena adanya faktor memikirkan masa tua

2. Impelementasi pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dalam pernikahan waria dalam pelaksanaannya yaitu terkait peran suami dalam memberikan nafkah lahir, nafkah batin, serta peran seorang istri dalam menjalani kehidupan berumahtangga dengan seorang waria semuanya sudah sesuai dengan KHI Pasal 80 ayat (4) - (7) dan Pasal 83 ayat (1) dan (2), hal tersebut disebabkan antara kedua belak pihak yaitu antara suami dan istri telah sama-sama ikhlas hidup bersama dalam ikatan pernikahan serta antara suami dan istri tersebut telah sama asama legowo dan menerima semua kekurangan yang dimiliki pasangan masing-masing.

A. SARAN

1. Seharusnya sikap masyarakat dengan adanya seorang waria bukan menganggap waria tersebut sebagai objek hinaan, akan tetapi masyarakat seharusnya mendukung usaha yang dilakukan waria untuk berusaha kembali menjalani kehidupan normal, tanpa menjustifikasi kekurangan dan keterbatasan yang melekat pada diri waria, tanpa adanya dukungan serta peran dari masyarakat seorang waria akan terus bersikap tertutup dan enggan untuk berbaur dengan masyarakat sehingga hal tersebut mengakibatkan kehidupan seorang waria akan terus mendapat pelabelan negatif, meskipun tidak semua waria melakukan tindakan yang bersifat negatif dan merugikan masyarakat.

2. Untuk para waria, meskipun pada kenyataanya untuk menjalani kehidupan yang normal mendapatka hambatan serta tantangan yang begitu besar dari masyarakat bukan berarti sikap menutup diri dan minder yang dilakukan waria tersebut dapat dibenarkan, mengingat antra waria dan masyarakat sama-sama sebagai mahluk sosial, perlu adanya komunikasi yang baik yang harus terjalin antara waria dan masyarakat sekitar sehingga nantinya kerukunan serta rasa kekeluargaan antara waria dengan masyarakat dapat terwujud, yang menjadi faktor terpenting adalah harus sadar tentang rasa menghormati dan toleran yang harus dalam hidup bersosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN